BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan yang menjelaskan keterkaitan antar variabel dan akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016).

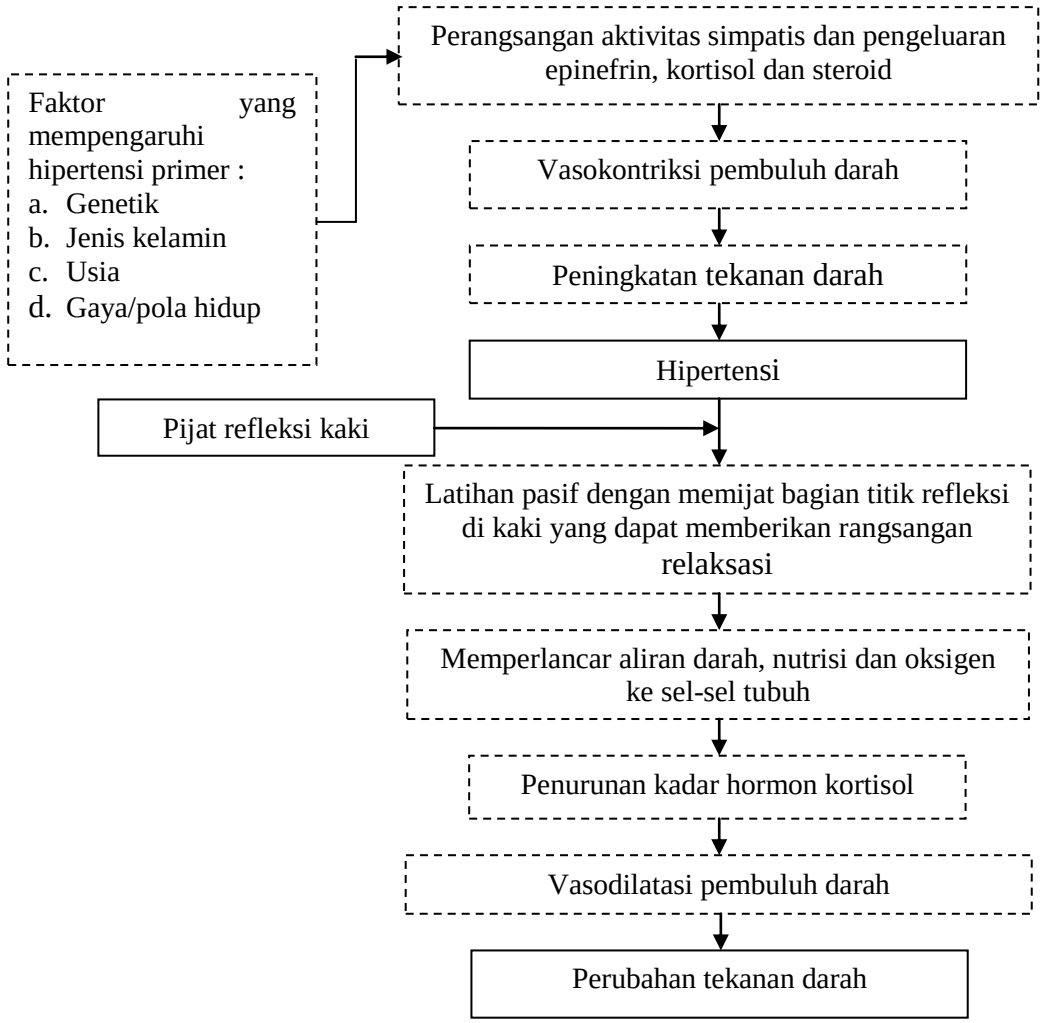

Keterangan : = variabel yang diteliti = alur pikir
= variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pijat Refleksi Kaki terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Setiadi (2013) yang dimaksud dengan variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai, merupakan operasionalisasi dari suatu konsep sehingga dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu adalah pengertian variabel yang didefinisikan oleh Notoatmodjo (2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang diteliti yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas *(independent variable)* disebut juga sebagai variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pijat refleksi kaki.

b. Variabel terikat

Variabel terikat *(dependent variable)* adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel bebas *(independent variable)* (Dharma, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada penderita hipertensi primer.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Setiadi (2013) merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu

peneiliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsistem antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional pada penelitian kali ini akan dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Pijat Refleksi Kaki terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Pijat Refleksi Kaki	Tindakan merilekskan tubuh melalui pijatan kaki yang dilakukan dalam posisi duduk sesuai dengan standar operasional prosedur pijat refleksi kaki dengan cara membersihkan dan merendam kaki klien dengan menggunakan air hangat selama sepuluh menit, kemudian setelah direndam diseka menggunakan handuk dan olesi kaki klien menggunakan minyak pijat, setelah itu kaki klien mulai dipijat sesuai dengan titik-titik yang bermasalah yaitu pada titik 7 (leher), titik 10 (bahu), titik 11 (otot trapezius) dan titik 33 (jantung) dengan total waktu pemijatan selama 30 menit. Tindakan refleksi ini akan dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu selama 28 hari (1 bulan).	SOP	-
2	Tekanan	Hasil pengukuran terhadap tekanan darah sistole dan diastole yang diukur	Tensimeter	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
	Darah	dalam posisi duduk 10 menit sebelum dilakukan pijat refleksi pada hari pertama dengan cara memasang manset digital di lengan atas klien kemudian mengoperasikan tensimeter digital. Setelah hasil pengukuran keluar akan dicatat hasilnya. Pengukuran ini akan dilakukan kembali setelah klien mendapatkan pijat refleksi selama 28 hari yang akan diukur sepuluh menit setelah dilakukan pijar refleksi pada pertemuan terakhir.	digital	

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2010) hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2010) yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Hipotesis dalam penelitian kali ini adalah : “Ada pengaruh pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer”.